

## **SKRIPSI**

### **PENGGUNAAN KONTRASEPSI MODERN PADA WANITA MENIKAH BERDASARKAN REGION DI INDONESIA**



**OLEH**

**NAMA : MARILDA ANJELINA  
NIM : 10011281823047**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## **SKRIPSI**

# **PENGGUNAAN KONTRASEPSI MODERN PADA WANITA MENIKAH BERDASARKAN REGION DI INDONESIA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**NAMA : MARILDA ANJELINA  
NIM : 10011281823047**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 27 April 2022

Marilda Anjelina; dibimbing oleh Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes

Penggunaan Kontrasepsi Modern Pada Wanita Menikah Berdasarkan Region di Indonesia

xvi +, 98 halaman, 37 tabel, 5 gambar, 4 lampiran

## ABSTRAK

Salah satu upaya dalam menekan laju pertumbuhan penduduk dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah peningkatan penggunaan kontrasepsi modern. Di Indonesia, belum terdapat penelitian yang membahas tentang penggunaan kontrasepsi modern berdasarkan region dalam dekade terakhir. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan penggunaan kontrasepsi modern pada wanita menikah berdasarkan region di Indonesia. Sampel pada penelitian ini berjumlah 25.661 wanita menikah yang memiliki data kontrasepsi bersumber dari data hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 yang dianalisis menggunakan uji statistik regresi logistik biner dan divisualisasikan melalui aplikasi QGIS dalam bentuk peta Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi penggunaan kontrasepsi modern di Indonesia sebesar 61.2%. Prevalensi penggunaan kontrasepsi modern tertinggi berada di region Kalimantan sebesar 75.2% dan terendah berada di region Papua sebesar 37.2%. Ibu yang tinggal di region Kalimantan, Jawa-Bali, Sumatera dan Sulawesi memiliki peluang yang lebih tinggi untuk menggunakan kontrasepsi modern dibandingkan dengan ibu di region Papua. Faktor-faktor yang terkait dengan penggunaan kontrasepsi modern di Indonesia sangat bervariasi di semua region, dimana umur ibu, jumlah anak hidup dan jumlah anak ideal adalah faktor umum yang terkait dengan penggunaan kontrasepsi di semua region. Penelitian ini menunjukkan variasi luas dalam prevalensi regional dan determinan penggunaan kontrasepsi modern di Indonesia. Diperlukan kebijakan yang sesuai dengan karakteristik region guna mengurangi kesenjangan antar daerah dalam penggunaan kontrasepsi modern.

**Kata Kunci :** Kontrasepsi Modern, Wanita Menikah, Region Indonesia, QGIS

**Kepustakaan :** 123 (1975-2022)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, 27 April 2022

Marilda Anjelina; Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes

*The Use of Modern Contraceptives in Married Women by Region in Indonesia*

xvi +, 98 pages, 37 tables, 5 pictures, 4 attachments

## **ABSTRACT**

*One of the efforts to reduce the rate of population growth and reduce maternal and infant mortality is to increase the use of modern contraception. In Indonesia, there have been no studies discussing the use of modern contraception by region in the last decade. This study aims to analyze differences in the use of modern contraception among married women by region in Indonesia. The sample in this study was 25,661 married women who had contraceptive data sourced from data from the 2017 Indonesian Health Demographic Survey (IDHS) which were analyzed using binary logistic regression statistical tests and visualized through the QGIS application in the form of a map of Indonesia. The results showed that the prevalence of the use of modern contraception in Indonesia was 61.2%. The highest prevalence of modern contraceptive use is in the Kalimantan region at 75.2% and the lowest is in the Papua region at 37.2%. Mothers living in the Kalimantan, Java-Bali, Sumatra and Sulawesi regions have a higher chance of using modern contraception than mothers in the Papua region. The factors associated with the use of modern contraception in Indonesia vary widely in all regions, where maternal age, number of living children and ideal number of children are common factors associated with contraceptive use in all regions. This study shows wide variation in regional prevalence and determinants of modern contraceptive use in Indonesia. Policies that are in accordance with regional characteristics are needed to reduce regional disparities in the use of modern contraception.*

**Keywords :** Modern Contraception, Married Woman, Region Indonesia, QGIS

**Literature :** 123 (1975-2022)

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 12 Juli 2022



Marilda Anjelina

10011281823047

## HALAMAN PENGESAHAN

## PENGGUNAAN KONTRASEPSI MODERN PADA WANITA MENIKAH BERDASARKAN REGION DI INDONESIA

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

MARILDA ANJELINA

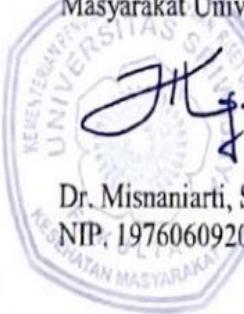
10011281823047

Indralaya, 12 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



## Pembimbing

*Rue*

Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes  
NIP. 198603102012122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Penggunaan Kontrasepsi Modern pada Wanita Menikah Berdasarkan Region di Indonesia" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juni 2022.

Indralaya, 12 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Feranita Utama, S.KM., M.Kes  
NIP. 198808092018032002

( *Feranita* )

Anggota :

1. Rini Anggraini, S.KM., M.PH  
NIDK. 8901240022
2. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes  
NIP. 198603102012122001

( *Rini Anggraini* )  
( *Haerawati* )

Mengetahui



Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Dr. Novrikawari, S.KM., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Marilda Anjelina  
NIM : 10011281823047  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 19 Maret 2000  
Alamat : Perum BKP Blok W no.156a Kec. Kemiling,  
Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung  
Email : [marilda.anjelina19@gmail.com](mailto:marilda.anjelina19@gmail.com)  
HP : 082179742291

### **Riwayat Pendidikan**

2018 – sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya  
2015 – 2018 : SMA Negeri 7 Bandar Lampung  
2012 – 2015 : SMP Negeri 22 Bandar Lampung  
2006 - 2012 : SD Negeri 3 Kemiling Permai

### **Riwayat Organisasi**

2018 – 2021 : Keluarga Mahasiswa Lampung Universitas  
Sriwijaya  
2019 – 2020 : Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya  
2018 – 2020 : BEM KM FKM Universitas Sriwijaya  
2018 – 2019 : Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat  
Wilayah Sumatera Bagian Selatan  
2016 – 2017 : Palang Merah Remaja SMA Negeri 7 Bandar  
Lampung  
2015 – 2017 : OSIS SMA Negeri 7 Bandar Lampung

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kuasa dan pertolonganNya sehingga skripsi dengan judul “Penggunaan Kontrasepsi Modern Pada Wanita Menikah Berdasarkan Region di Indonesia” dapat penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan, dukungan motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah mendukung secara materiil, moril dan spiritual.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes dan Ibu Rini Anggaraini, S.KM., M.PH selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dalam menyusun skripsi ini
5. Seluruh dosen serta staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Latifa Puti Sentani, Teman yang menemani sejak awal perkuliahan hingga akhir penggerjaan skripsi ini, berbagi keluh kesah kehidupan dan perkuliahan, dan saling membantu dalam segala hal.
7. Anggi Yulistia Maharani, teman sekamar selama masa perkuliahan dan tempat berbagi cerita.
8. Teman-teman seperantauan yang menemani penulis semasa perkuliahan hingga penggerjaan skripsi, mengisi hari-hari penulis dengan penuh kegiatan

- yang tidak terduga, berbagi keluh kesah dan canda tawa, Latifa Puti Sentani, Apri Rismawan, Ahmad Abudzar, Anggi Yulistia Maharani, Rizha Vrenita, Fariz Anvasa Jaya, M.Ridho Fathoni, M.Said Farza, Della Anggraini.
9. Teman-teman Keluarga Mahasiswa Lampung yang mengisi kehidupan kampus dengan kegiatan yang menyenangkan Anggi Yulistia Maharani, Ahmad Abudzar, Ilham Gusti Wijayanto, Andini Wahyuningtyas, M.Afiq Naufal, M. Fajar Kusuma Admadja
  10. Teman-teman sedari SMA yang selalu memberikan semangat dan dukungan dan mendengarkan keluh kesah penulis Siti Aulia Citra Meilinda, Roza Amalia, Anggarda Paramitha.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Indralaya, 22 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	4
1.3.    Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1.    Tujuan Umum .....	4
1.3.2.    Tujuan Khusus .....	4
1.4.    Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1.    Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2.    Manfaat Praktis .....	5
1.5.    Ruang lingkup penelitian .....	5
1.5.1.    Lingkup Tempat .....	5
1.5.2.    Lingkup Materi .....	5
1.5.3.    Lingkup Waktu .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1.    Keluarga Berencana .....	7
2.1.1.    Definisi Keluarga Berencana .....	7
2.1.2.    Tujuan dan Manfaat Keluarga Berencana .....	7
2.2.    Kontrasepsi Modern .....	8
2.2.1.    Istilah Kontrasepsi Modern .....	8
2.2.2.    Jenis-jenis Kontrasepsi Modern .....	8

2.2.3. Tujuan Kontrasepsi .....	11
2.3. Teori .....	12
2.3.1. Teori Perilaku Kesehatan .....	12
2.3.2. Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan .....	12
2.3.3. Teori Determinan Pemakaian Alat Kontrasepsi.....	13
2.3.4. Teori Region.....	14
2.4. Penelitian Terkait .....	16
2.5. Kerangka Teori.....	21
2.6. Kerangka Konsep .....	22
2.7. Definisi Operasional.....	23
2.8. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1. Desain Penelitian.....	29
3.2. Gambaran SDKI.....	29
3.3. Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1. Populasi.....	29
3.3.2. Sampel.....	31
3.3.3. Besar Sampel.....	32
3.4. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	33
3.4.1. Jenis Data .....	33
3.4.2. Cara Pengumpulan Data.....	33
3.4.3. Alat Pengumpulan Data .....	34
3.5. Pengolahan Data.....	34
3.6. Analisis dan Penyajian Data.....	34
3.6.1. Analisis Data .....	34
3.6.2. Penyajian Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
4.1. Analisis Data .....	38
4.1.1. Analisis Spasial Penggunaan Kontrasepsi Modern pada Wanita Menikah di Indonesia.....	38
4.1.2. Analisis Univariat.....	41
4.1.3. Analisis Bivariat.....	59
4.2. Kekuatan Uji Penelitian.....	78
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>80</b>

5.1	Keterbatasan Penelitian .....	80
5.2	Pembahasan .....	80
5.2.1	Penggunaan Kontrasepsi Modern .....	80
5.2.2	Penggunaan Kontrasepsi Modern Berdasarkan Region di Indonesia	
	81	
5.2.3	Hubungan antar Variabel yang Diteliti .....	84
BAB VI	PENUTUP .....	97
6.1.	Kesimpulan.....	97
6.2.	Saran .....	98
DAFTAR	PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN	.....	110

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait .....	16
Tabel 2. 2 Definisi Operasional .....	23
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden di Indonesia .....	41
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang digunakan.	42
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Jenis Paparan Media Massa.....	43
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden di wilayah Sumatera .....	43
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang digunakan di wilayah Sumatera .....	45
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Jenis Paparan Media Massa wilayah Sumatera..	45
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden di wilayah Jawa-Bali .....	46
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang digunakan wilayah Jawa-Bali .....	47
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Jenis Paparan Media Massa wilayah Jawa-Bali .	47
Tabel 4. 10 Karakteristik Responden di wilayah Nusa Tenggara.....	48
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang digunakan wilayah Nusa Tenggara.....	49
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Jenis Paparan Media Massa wilayah Nusa Tenggara.....	50
Tabel 4. 13 Karakteristik Responden di wilayah Kalimantan.....	50
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang digunakan wilayah Kalimantan .....	51
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Jenis Paparan Media Massa wilayah Kalimantan .....	52
Tabel 4. 16 Karakteristik Responden di wilayah Sulawesi.....	52
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang digunakan wilayah Sulawesi.....	54
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Jenis Paparan Media Massa wilayah Sulawesi.	54
Tabel 4. 19 Karakteristik Responden di wilayah Kepulauan Maluku .....	55

Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang digunakan wilayah Kepulauan Maluku .....	56
Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Jenis Paparan Media Massa wilayah Kepulauan Maluku .....	56
Tabel 4. 22 Karakteristik Responden di wilayah Papua .....	57
Tabel 4. 23 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang digunakan wilayah Papua .....	58
Tabel 4. 24 Distribusi Frekuensi Jenis Paparan Media Massa wilayah Papua .....	58
Tabel 4. 25 Hubungan Tiap Variabel Independen dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern di Indonesia .....	59
Tabel 4. 26 Hubungan Tiap Variabel Independen dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern di Wilayah Sumatera .....	62
Tabel 4. 27 Hubungan Tiap Variabel Independen dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern di Wilayah Jawa-Bali .....	64
Tabel 4. 28 Hubungan Tiap Variabel Independen dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern di Wilayah Nusa Tenggara .....	66
Tabel 4. 29 Hubungan Tiap Variabel Independen dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern di Wilayah Kalimantan.....	69
Tabel 4. 30 Hubungan Tiap Variabel Independen dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern di Wilayah Sulawesi .....	71
Tabel 4. 31 Hubungan Tiap Variabel Independen dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern di Wilayah Kepulauan Maluku.....	73
Tabel 4. 32 Hubungan Tiap Variabel Independen dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern di Wilayah Papua.....	75
Tabel 4. 33 Hubungan antar Region dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern...	77
Tabel 4. 34 Kekuatan Uji Statistik Penelitian .....	78

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penggunaan Kontrasepsi Modern Berdasarkan Region di Indonesia.....	22
Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Populasi Penelitian .....	30
Gambar 3. 2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian .....	31
Gambar 4. 1 Proporsi Penggunaan Kontrasepsi Modern di Indonesia .....	39
Gambar 4. 2 Distribusi Jenis Penggunaan Kontrasepsi Modern.....	40

## **DAFTAR SINGKATAN**

Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistic
DHS	: <i>Demographic and Health Surveys</i>
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
KB	: Keluarga Berencana
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
MAL	: <i>Metode Amenorea Laktasi</i>
mPCR	: <i>modern Prevalence Contraceptive Rate</i>
PUS	: Pasangan Usia Subur
QGIS	: Quantum Geografis Information Systems
RT	: Rumah Tangga
SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SP	: Sensus Penduduk
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TFR	: <i>Total Fertility Rate</i>
UNICEF	: <i>United Nation Children's Fund</i>
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner SDKI 2017 .....	110
Lampiran 2 Website Resmi Demographic and Health Survey (DHS) Program .	113
Lampiran 3 Tampilan Aplikasi QGIS .....	113
Lampiran 4 Hasil Analisis Data .....	114

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Penduduk yang memiliki keterampilan dan berpendidikan merupakan hal utama dalam keberhasilan suatu negara. Namun pada kenyataannya permasalahan yang masih dihadapi negara di dunia adalah kependudukan. Laju pertumbuhan penduduk di dunia meningkat setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penduduk dunia pada tahun 2019 sebesar 7,7 miliar jiwa menjadi 7,8 miliar jiwa di tahun 2020 (World Bank Group, 2020).

Menurut data dari *Worldometer* (2021) Indonesia merupakan negara ke-4 dengan penduduk terbanyak di dunia. Pada september 2020 penduduk Indonesia dinyatakan sebanyak 270,20 juta jiwa (BPS, 2019). Hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menunjukkan peningkatan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa yaitu dari 237,63 juta jiwa pada SP2010 menjadi 270,20 juta jiwa dengan rata-rata peningkatan setiap tahunnya sebesar 3,26 juta (BPS, 2019).

Sebaran penduduk Indonesia masih terfokus di pulau Jawa. Walaupun luas pulau Jawa hanya sekitar 7% dari wilayah Indonesia tetapi dihuni oleh 151,59 juta penduduk atau sekitar 56,10%. Sebaran penduduk terbesar kedua yaitu di pulau Sumatera dengan jumlah penduduk 58,56 juta atau sebesar 21,68%. Pulau Kalimantan memiliki sebaran sebesar 6,15%, pulau Sulawesi mempunyai sebaran sebesar 7,36% sedangkan wilayah Bali-Nusa Tenggara dan Maluku-Papua masing-masing sebesar 5,54% dan 3,17% (BPS, 2019).

Persebaran penduduk erat kaitannya dengan angka fertilitas. Pada hari pertama tahun 2020, *United Nation Children's Fund* (UNICEF) memperkirakan sebanyak 392.078 bayi akan lahir ke dunia dan Indonesia menyumbang sebanyak 13.020 bayi atau sekitar 3,32% (UNICEF, 2020). Berdasarkan hasil SDKI 2017, angka fertilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 2,6 anak menjadi 2,4 anak pada tahun 2017, ini terjadi dikarenakan menurunnya angka kelahiran pada kelompok umur 15-19 tahun dan 20-24 tahun (BAPPENAS, 2018). Di beberapa

provinsi seperti Jawa Timur, Bali, dan Jakarta (*Total Fertility Rate*) *TFR*-nya sudah meraih *replacement level* sebesar 2,1 anak per WUS (Wanita Usia Subur) (BAPPENAS, 2018) sesuai dengan target BKKBN yaitu menekan angka kelahiran (*TFR*) menjadi 2,1 per anak pada tahun 2024 (BKKBN, 2020b).

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan angka kelahiran yaitu terlaksananya program KB (Aryati and Widayastuti, 2019). Keberhasilan penurunan fertilitas berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan dan kesehatan, penurunan kematian, serta peningkatan pendidikan dan urbanisasi (BKKBN, 2020b). Hal ini juga didukung oleh beberapa studi yang menunjukkan bahwa pelayanan Keluarga Berencana (termasuk KB pasca persalinan) efektif dalam menurunkan resiko tinggi kelahiran yang akan berdampak pada angka kematian ibu (Kemenkes, 2020).

Upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia guna menurunkan angka kelahiran dan pengendalian penduduk melalui penyelenggaraan program Keluarga Berencana (KB). Berdasarkan UU Nomor 52 tahun 2009, Program Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi guna mewujudkan keluarga yang berkualitas (Republik, 2009). Program ini juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada penurunan angka kematian ibu, khususnya pada ibu hamil dengan kategori 4T yaitu terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun, terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, dan terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2 (Kemenkes, 2020).

Pemakaian alat kontrasepsi merupakan wujud dari program Keluarga Berencana yang digunakan untuk menunda atau mencegah kehamilan dan mengatur jarak kelahiran (Hindriyawati, 2021). Kontrasepsi dibedakan menjadi dua jenis yaitu kontrasepsi modern dan kontrasepsi tradisional. Metode kontrasepsi modern memungkinkan pasangan untuk bertindak sesuai keinginan seksual dengan sedikit resiko terjadi kehamilan pada waktu yang tidak diinginkan (Hubacher and Trussell, 2015). Metode kontrasepsi modern menyumbang lebih dari 90% dari penggunaan kontrasepsi di seluruh dunia. Pada tahun 2017 secara global 58% wanita usia

produktif yang menikah atau dalam perkawinan menggunakan metode modern yang mencakup 92% dari semua pengguna kontrasepsi (Nations, 2017).

Berdasarkan hasil SDKI (2017) sebanyak 64% wanita menikah berusia 15-49 tahun memakai alat kontrasepsi, dengan 57% wanita menggunakan alat kontrasepsi modern dan 6% menggunakan alat kontrasepsi tradisional. Prevalensi pemakaian kontrasepsi modern (*Modern Contraceptive Prevalence Rate/ mCPR*) mengalami penurunan dari 58% (SDKI2012) menjadi 57% (SDKI2017). Kemudian pada tahun 2020 sebesar 57,9% mengalami peningkatan hampir 3% dari tahun 2019 yaitu sebesar 55% sementara target yang ditetapkan adalah sebesar 63,41% pada tahun 2024 (BKKBN, 2020a). Di Indonesia prevalensi penggunaan kontrasepsi modern belum seluruhnya mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 61,78% pada tahun 2020. Prevalensi pemakaian kontrasepsi modern tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan (63,6%) dan provinsi dengan prevalensi penggunaan kontrasepsi modern terendah adalah Provinsi Papua (13,6%) (BKKBN, 2020a).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi kesenjangan antar wilayah dalam penggunaan kontrasepsi di beberapa negara. Sebuah penelitian yang dilakukan di Ghana menyatakan bahwa terdapat kesenjangan dalam prevalensi penggunaan kontrasepsi modern, di mana prevalensi kontrasepsi tertinggi berkisar antara 19% hingga 21% di selatan atau wilayah Pesisir (wilayah barat, tengah dan Accra Raya) sedangkan wilayah bagian utara memiliki prevalensi terendah (Nyarko, 2020). Menurut penelitian Tegegne *et al.* (2020) di Ethiopia terdapat variasi regional dalam *mCPR* (*modern Contraceptive Prevalence Rate*) dimana wilayah tertinggi terdapat di Amhara (51,65%), Addis Ababa (50,08%), dan the Southern Nations, Nationalities and Peoples Region (SNNPR) (45,48%).

Beberapa penelitian sebelumnya di Indonesia telah menyajikan cakupan dan determinan penggunaan kontrasepsi modern, namun data yang telah diteliti belum secara spesifik membahas terkait penggunaan kontrasepsi modern pada wanita menikah berdasarkan region di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari survei nasional yang nantinya mampu memberikan gambaran terkait penggunaan kontrasepsi pada wanita menikah berdasarkan region di Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi data prioritas daerah sebagai bahan

pertimbangan dalam menyelesaikan kesenjangan penggunaan kontrasepsi modern antar wilayah di Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia masih sangat tinggi. Dalam rangka pengendalian laju pertumbuhan penduduk, pemerintah Indonesia merencanakan program Keluarga Berencana dalam bentuk penggunaan kontrasepsi. Proporsi penggunaan kontrasepsi modern pada wanita menikah di Indonesia masih belum merata antar provinsi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “Bagaimana penggunaan kontrasepsi modern pada wanita menikah berdasarkan region di Indonesia?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis perbedaan penggunaan kontrasepsi modern pada wanita menikah berdasarkan region di Indonesia dengan menggunakan data sekunder Survey Demografi Kesehatan Indonesia SDKI 2017.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk menganalisis spasial penggunaan kontrasepsi pada wanita menikah berdasarkan region di Indonesia
2. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden
3. Untuk menganalisis hubungan variabel *predisposing*, *enabling*, *reinforcing* dengan penggunaan kontrasepsi modern pada wanita menikah berdasarkan region Sumatera, Jawa-Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Papua.
4. Analisis region yang memiliki hubungan dengan penggunaan kontrasepsi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan penggunaan kontrasepsi dan kependudukan di Indonesia

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **A. Bagi Pemerintah**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah Indonesia terkait penggunaan kontrasepsi modern berdasarkan region, sehingga mampu dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia.

#### **B. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai literatur dalam memperkaya pengetahuan terkait penggunaan kontrasepsi modern pada wanita menikah berdasarkan region di Indonesia. Serta memberikan masukan data untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **C. Peneliti Lain**

Hasil dari penelitian ini mampu menjadi acuan data dasar dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan kontrasepsi modern pada wanita menikah berdasarkan region di Indonesia

#### **D. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penggunaan kontrasepsi pada wanita menikah di Indonesia, sehingga meningkatkan kesadaran terkait penggunaan kontrasepsi

## **1.5. Ruang lingkup penelitian**

### **1.5.1. Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada 34 provinsi yang berada di Indonesia

### **1.5.2. Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas perbedaan penggunaan kontrasepsi modern pada wanita menikah berdasarkan region di Indonesia dengan menggunakan data hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017.

### **1.5.3. Lingkup Waktu**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Sedangkan analisis data SDKI untuk penelitian ini akan dilakukan pada bulan januari sampai selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agyemang, J. *et al.* (2019) ‘Contraceptive use and associated factors among sexually active female adolescents in Atwima Kwanwoma District, Ashanti region-Ghana’, *Pan African Medical Journal*, 32, pp. 1–13. doi: 10.11604/pamj.2019.32.182.15344.
- Akoth, C. *et al.* (2021) ‘Factors Associated With the Utilisation and Unmet Need for Modern Contraceptives Among Urban Women in Kenya: A Cross-Sectional Study’, 2(December), pp. 1–10. doi: 10.3389/fgwh.2021.669760.
- Alemayehu, G. A. *et al.* (2018) ‘Prevalence and determinants of contraceptive utilization among married women at Dabat Health and Demographic Surveillance System site, northwest Ethiopia’, *BMC Women’s Health*, 18(1), pp. 1–7. doi: 10.1186/s12905-018-0611-3.
- Alemayehu, M., Belachew, T. and Tilahun, T. (2012) ‘Factors associated with utilization of long acting and permanent contraceptive methods among married women of reproductive age in Mekelle town, Tigray region, north Ethiopia’, *BMC Pregnancy and Childbirth*, 12. doi: 10.1186/1471-2393-12-6.
- Amallia, S., Afriyani, R. and Sari, Y. P. (2016) ‘Pengaruh Konseling Kontrasepsi Hormonal terhadap Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Bidan Praktik Mandiri Lismarini Palembang’, *Jurnal Kesehatan*, 7(2), p. 266. doi: 10.26630/jk.v7i2.199.
- Andersen (1975) ‘Revisiting The Behavioral Model and Access to Medical Care Does It Matter?’, *Journal of Health and Social Behavior*, 6, pp. 1–10.
- Ane, L. H. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan’, *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 3(2), pp. 9–19. doi: 10.35326/kybernan.v3i2.818.
- Ariyanti, L., Dasuki, D. and Wilopo, S. A. (2017) ‘Ketersediaan sumber daya kesehatan dan analisis tingkat provinsi’, *BKM Journal of community medicine and public health*, 33, pp. 49–54.
- Aryati, S. and Widyastuti, D. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi ( Kasus Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang )’, 33(1), pp. 79–85. doi: 10.22146/mgi.35474.
- Asaolu, I. *et al.* (2019) ‘Healthcare system indicators associated with modern contraceptive use in Ghana, Kenya, and Nigeria: Evidence from the Performance Monitoring and Accountability 2020 data’, *Reproductive Health*, 16(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12978-019-0816-4.
- Aviisah, P. A. *et al.* (2018) ‘Modern contraceptive use among women of reproductive age in Ghana: Analysis of the 2003-2014 Ghana Demographic and Health Surveys’, *BMC Women’s Health*, 18(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12905-018-0634-9.

- Ba, D. M. *et al.* (2019) ‘Prevalence and predictors of contraceptive use among women of reproductive age in 17 sub-Saharan African countries: A large population-based study’, *Sexual & Reproductive Healthcare*, 21, pp. 26–32. doi: 10.1016/J.SRHC.2019.06.002.
- BAPPENAS (2018) ‘Laporan Background Study RPJMN 2020-2024 Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi’, *Direktorat Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda dan Olahraga*.
- Belda, S. S. *et al.* (2017) ‘Modern contraceptive utilization and associated factors among married pastoralist women in Bale eco-region, Bale Zone, South East Ethiopia’, *BMC Health Services Research*, 17(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/s12913-017-2115-5.
- Bertrand, J. T. (1980) *Audience Research for Improving Family Planning Communication Program*,. United States: Communication Laboratory Community and Family Study Center University of Chicago.
- BKKBN (2017) ‘Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2017’, *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*, 1(1), pp. 1–108. Available at: <https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/lakip-BKKBN-2017.pdf>.
- BKKBN (2020a) ‘Laporan Kerja Instansi Pemerintah 2020’.
- BKKBN (2020b) ‘Rencana Strategis BKKBN 2020-2024’.
- BKKBN (2022) *Kampung Keluarga Berkualitas*, *bkkbn.go.id*. Available at: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/> (Accessed: 1 June 2022).
- Blumberg, C. *et al.* (2020) ‘Socio-demographic and economic inequalities in modern contraception in 11 low- And middle-income countries: An analysis of the PMA2020 surveys’, *Reproductive Health*, 17(1), pp. 1–13. doi: 10.1186/s12978-020-00931-w.
- Bolarinwa, O. A. *et al.* (2021) ‘Spatial distribution and factors associated with modern contraceptive use among women of reproductive age in Nigeria: A multilevel analysis’, *PLoS ONE*, 16(12 December), pp. 1–17. doi: 10.1371/journal.pone.0258844.
- BPS (2019) ‘Berita resmi statistik’, *Bps.Go.Id*, (27), pp. 1–52. Available at: <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html>.
- Caroline, G. J., Syuul, A. and Nancy, L. F. (2014) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado’, *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(1), pp. 66–72.
- Chotimah, K. U. P. F. (2019) ‘Faktor Pemungkin Penggunaan Kontrasepsi Tradisional di Kota Yogyakarta’, *Universitas Ahmad Dahlan*, pp. 1–13.
- Darmawan, D. H. and Dartanto, T. (2015) ‘Efek Harga dan Perilaku Pemakaian Kontrasepsi’, pp. 1–11.

- Das, P. *et al.* (2021) ‘Association between media exposure and family planning in Myanmar and Philippines: evidence from nationally representative survey data’, *Contraception and Reproductive Medicine*, 6(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/s40834-021-00154-9.
- Deputi Bidang Pengembangan Regional (2020) *Pembangunan Daerah Wilayah Papua Dalam Angka, Bappenas*.
- Ettarh, R. R. (2011) *Spatial Analysis of Contraceptive Use and Unmet Need in Kenya, GIS and Science*. Available at: <https://gisandscience.com/2011/04/27/spatial-analysis-of-contraceptive-use-and-unmet-need-in-kenya/> (Accessed: 11 June 2022).
- Feyisso, M. *et al.* (2015) ‘Differentials of modern contraceptive methods use by food security status among married women of reproductive age in Wolaita Zone, South Ethiopia’, *Archives of Public Health*, 73(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s13690-015-0089-5.
- FPA (2017) ‘Your Guide to Contraception’.
- Gafar, A. *et al.* (2020) ‘Determinants of contraceptive use among married women in Indonesia’, *F1000Research*, 9(193), pp. 1–9. Available at: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32269768/>.
- Gawron, L. M. *et al.* (2020) ‘The effect of a no-cost contraceptive initiative on method selection by women with housing insecurity’, *Contraception*, 101(3), pp. 205–209. doi: 10.1016/j.contraception.2019.11.003.
- Gebre, M. N. and Edossa, Z. K. (2020) ‘Modern contraceptive utilization and associated factors among reproductive-age women in Ethiopia: evidence from 2016 Ethiopia demographic and health survey’, *BMC Women’s Health*, 20(1). doi: 10.1186/S12905-020-00923-9.
- Gichangi, P. *et al.* (2021) ‘Demand satisfied by modern contraceptives among married women of reproductive age in Kenya’, *PLoS ONE*, 16(4 April). doi: 10.1371/JOURNAL.PONE.0248393.
- Goma, E. I. (2019) ‘Situasi Keluarga Berencana Di Provinsi Kalimantan Timur’, *Georafflesia*, 4(2), pp. 201–210. doi: <https://doi.org/10.32663/georaf.v4i2.979>.
- Hailegebreal, S. *et al.* (2021) ‘Individual and community-level factors associated with modern contraceptive use among adolescent girls and young women in Ethiopia: a multilevel analysis of 2016 Ethiopia demographic and health survey’, *Archives of Public Health*, 79(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/s13690-021-00736-8.
- Handayani, L. *et al.* (2012) ‘Peningkatan Informasi tentang KB: Hak Kesehatan Reproduksi yang perlu Diperhatikan oleh Program Pelayanan Keluarga Berencana (Enhance the Information of Family Planning: Reproductive Health Right that Should be Paid Attention by Family Planning Program)’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(3), pp. 293–294. Available at: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/article/view/3003>.

- Handayani, S. (2010) *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Haq, I., Sakib, S. and Talukder, A. (2017) ‘Sociodemographic Factors on Contraceptive Use among Ever-Married Women of Reproductive Age: Evidence from Three Demographic and Health Surveys in Bangladesh’, *Medical Sciences*, 5(4), p. 31. doi: 10.3390/medsci5040031.
- Hardianti, A., Wilopo, S. A. and Hakimi, M. (2017) *Waktu Layanan Keluarga Berencana dan Penggunaan Kontrasepsi di Pusat Kesehatan Masyarakat (Analisis data Performance Monitoring and Accountability 2020)*, Universitas Gadjah Mada.
- Hariyanti *et al.* (2020) ‘Peran Tenaga Kesehatan Sebagai Sumber Informasi Utama Dalam Menurunkan Unmet Need Kb Di Indonesia’, *IAKMI Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2).
- Hastono, S. P. (2016) ‘Analisa Data Bidang Kesehatan’, pp. 1–212.
- Hindriyawati, W. (2021) ‘Studi Deskriptif Pengguna Metode Kontrasepsi Modern’, 9, pp. 59–68.
- Hubacher, D. and Trussell, J. (2015) ‘A definition of modern contraceptive methods’, *Contraception*, 92(5), pp. 420–421. doi: 10.1016/j.contraception.2015.08.008.
- Ibnouf, A. ., Borne, H. W. van den and Maarse, J. A. . (2007) ‘Utilization Of Family Planning Services by Married Sudanese Women of Reproductive Age’.
- Imas, M. and Anggita T, N. (2018) ‘Metodologi Penelitian Kesehatan’.
- Indraswari, N., Sari, A. N. and Susanti, A. I. (2021) ‘Gambaran Penggunaan Kontrasepsi Modern di Jawa Barat Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi dan Sumber Informasi’, *Menara Medika*, 3(2), pp. 176–186.
- Irwansyah, Ekawati, R. and Ernungtyas, N. F. (2017) ‘Efek Iklan Televisi Program Keluarga Berencana’, *Jurnal Komunikasi*, 8(1), pp. 12–24. Available at: <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/45/49>.
- Ismiyati, I. and Nugraha, D. G. (2020) ‘Faktor-Faktor Penggunaan Kontrasepsi Di Wilayah Pedesaan Provinsi Banten (Analisis Data Sdki 2017)’, *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1), pp. 231–236. doi: 10.36743/medikes.v7i1.238.
- Kaafi, F. and Nurwahyuni, A. (2021) ‘Determinan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Usia Subur di Provinsi Jawa Tengah: Analisis Data Susenas 2018’, *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 161–172.
- Kabagenyi, A. *et al.* (2014) ‘Barriers to male involvement in contraceptive uptake and reproductive health services: A qualitative study of men and women’s perceptions in two rural districts in Uganda’, *Reproductive Health*, 11(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/1742-4755-11-21.

- Kebede, A. *et al.* (2019) ‘Factors affecting demand for modern contraceptives among currently married reproductive age women in rural Kebeles of Nunu Kumba district, Oromia, Ethiopia’, *Contraception and Reproductive Medicine*, 4(1), pp. 1–15. doi: 10.1186/s40834-019-0103-3.
- Kemenkes, R. (2020) *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kurniawan, D. and Dewi Pertiwi, F. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Implant Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Katulampa Kota Bogor Tahun 2019’, *Promotor*, 4(3), p. 199. doi: 10.32832/pro.v4i3.5587.
- Laili, A. F. (2022) ‘Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Penggunaan Intrauterine Device (IUD)’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(1), pp. 77–85. doi: 10.48144/jiks.v15i1.1091.
- Lakew, Y. *et al.* (2013) ‘Geographical variation and factors influencing modern contraceptive use among married women in Ethiopia: Evidence from a national population based survey’, *Reproductive Health*, 10(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/1742-4755-10-52.
- Laksono, A. D., Rukmini, R. and Wulandari, R. D. (2020) ‘Regional disparities in antenatal care utilization in Indonesia’, *PLoS ONE*, 15(2), pp. 1–13. doi: 10.1371/journal.pone.0224006.
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D. and Matahari, R. (2020) ‘The association between recent sexual activity and the use of modern contraceptive methods among married / cohabiting women in Indonesia’, 9, pp. 470–475.
- Lasong, J. *et al.* (2020) ‘Determinants of modern contraceptive use among married women of reproductive age: A cross-sectional study in rural Zambia’, *BMJ Open*, 10(3), pp. 1–10. doi: 10.1136/bmjopen-2019-030980.
- Lemeshow, S. *et al.* (1990) *Adequacy of Sample Size in Health Studies*.
- Lemeshow, S., David W. Hosmer, J. and Sturdivant, R. X. (2013) ‘Applied Logistic Regression’, in, p. 528. Available at: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=64JYAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR13&dq=D+W+Hosmer.,+S.+L.+\(2013\).+Applied+Logistic+Regression.+New+York:+John+Wiley+and+Sons,+Inc.&ots=DtfL22bmoN&sig=B3iWxJ9idpyhwEPSIptGY\\_ekSdA&redir\\_esc=y#v=onepage&q=D W Hosmer.%2C](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=64JYAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR13&dq=D+W+Hosmer.,+S.+L.+(2013).+Applied+Logistic+Regression.+New+York:+John+Wiley+and+Sons,+Inc.&ots=DtfL22bmoN&sig=B3iWxJ9idpyhwEPSIptGY_ekSdA&redir_esc=y#v=onepage&q=D W Hosmer.%2C) (Accessed: 2 January 2022).
- Magdalena, M. T., Kusuma, U. and Surakarta, H. (2021) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB Dalam Memilih Kontrasepsi di Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen’.
- Maiharti, R. I. and Kuspriyanto (2012) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, dan Pendapatan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Pada PUS di Kecamatan Jenu dan Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban’, *Universitas Negeri Surabaya*, 1(084274033).
- Merera, A. M. *et al.* (2021) ‘Prevalence and Determinants of Contraceptive

- Utilization among Women in the Reproductive Age Group in Ethiopia', *Journal of Racial and Ethnic Health Disparities*. doi: 10.1007/s40615-021-01171-9.
- Mohammed, A. *et al.* (2014) 'Determinant of Modern Contraceptive Utilization Among Married Women of Reproductive age group in North Shoa Zone, Amhara Region, Ethiopia', pp. 1–7.
- Mulia, R. *et al.* (2020) 'Determinan Sosial Demografi Kelahiran Resiko Tinggi : Analis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017', pp. 25–26.
- Najmah (2011) *Manajemen dan Analisis Data : Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Naluri, A. T. and Prasetyo, K. (2012) 'Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi dan Demografi Terhadap Keikutsertaan Pasangan Usia Subur di Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi', *Universitas Negeri Surabaya*, 1(084274233), pp. 1–6.
- Nasution, S. L. (2011) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan MKJP di Enam Wilayah Indonesia'.
- Nations, U. (2017) 'World Family Planning 2017 Highlights', *Economic & Social Affairs*, pp. 1–43. Available at: [https://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/family/WFP2017\\_Highlights.pdf](https://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/family/WFP2017_Highlights.pdf).
- Nauly, M. (2002) 'Konflik Peran Gender pada Pria : Teori dan Pendekatan Empirik', *Universitas Sumatera Utara*.
- NHS (2021) *Your contraception guide*. Available at: <https://www.nhs.uk/conditions/contraception/> (Accessed: 29 December 2021).
- Nobili, M. P. *et al.* (2007) 'The effect of patient-centered contraceptive counseling in women who undergo a voluntary termination of pregnancy', *Patient education and counseling*, 65(3), pp. 361–368. doi: 10.1016/J.PEC.2006.09.004.
- Nurjaeni, N. *et al.* (2021) 'The role of structural and process quality of family planning Care in Modern Contraceptive use in Indonesia: a multilevel analysis', *BMC Public Health*, 21(1), pp. 1–15. doi: 10.1186/s12889-021-11858-7.
- Nurrizqi, E. H. (2017) *Modul Pemetaan Menggunakan QGIS- Adaptasi Perubahan Iklim dan Ketangguhan*. Jakarta : USAID. Available at: <https://www.coursehero.com/file/48410290/Modul-panduan-praktis-untuk-melakukan-pemetaan-menggunakan-piranti-lunak-Quantum-GIS-QGISpdf/> (Accessed: 27 January 2022).
- Nyarko, S. H. (2020) 'Spatial variations and socioeconomic determinants of modern contraceptive use in Ghana: A Bayesian multilevel analysis', *PLoS*

- ONE*, 15(3), pp. 1–12. doi: 10.1371/journal.pone.0230139.
- Oktabriani Iksanatun, F. and Riono, P. (2019) ‘The Role of Couple Discussion on Modern Contraceptive Used for Spacing Pregnancy (Analyzed of Indonesian Demographic and Health Survey/IDHS 2012)’, *KnE Life Sciences*, 4(10), p. 437. doi: 10.18502/cls.v4i10.3749.
- Oktaviani, R. N., Anggraeni G, I. and Susanti, R. (2022) ‘Pemodelan Faktor yang Mempengaruhi Jarak Kelahiran di Kalimantan Timur dengan Metode Regresi Logistik Biner ( Studi Kasus : Data SDKI Tahun 2017 )’, *journal of biostatistic and Demographic Dynamic*, 1(2). doi: 10.19184/biographi.v2i1.27037.
- Osmani, A. K. et al. (2015) ‘Factors influencing contraceptive use among women in Afghanistan: Secondary analysis of Afghanistan Health Survey 2012’, *Nagoya Journal of Medical Science*, 77(4), pp. 551–561.
- Oumer, M., Manaye, A. and Mengistu, Z. (2020) ‘<p>Modern Contraceptive Method Utilization and Associated Factors Among Women of Reproductive Age in Gondar City, Northwest Ethiopia</p>’, *Open Access Journal of Contraception*, Volume 11, pp. 53–67. doi: 10.2147/oajc.s252970.
- Packer, C. A. et al. (2020) ‘Factors associated with reported modern contraceptive use among married men in Afghanistan’, *Reproductive Health*, 17(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12978-020-0908-1.
- Permatasari, N. E., Wati, D. M. and Ramani, A. (2013) ‘Determinan Penghentian Penggunaan IUD di Indonesia (Determinants of IUD Discontinuation in Indonesia)’, *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 1(1).
- PP Nomor 87 (2014) ‘Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga’, *Presiden Republik Indonesia*, p. 2014. doi: .1037//0033-2909.I26.1.78.
- Prawihardjono, S. (1996) *Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Pujihasvuty, R. (2018) ‘Profil Pemakaian Kontrasepsi: Disparitas Antara Pedesaan Dan Perkotaan’, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12(2), pp. 105–118. Available at: <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/257>.
- Puspita, S. (2019) ‘Di Rsud Wates Kulon Progo Tahun 2018 Di Rsud Wates Kulon Progo’.
- Putri, N. P. D., Pradnyaparamitha, D. and Ani, L. S. (2019) ‘Hubungan Karakteristik, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem Bali’, *directory of open acces journals*, 8(1), pp. 40–45.
- Putri, R. P. and Oktaria, D. (2016) ‘Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi’, *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 5(4), p. 138.

- QGIS (2020) *Jelajahi QGIS*. Available at: <https://qgis.org/id/site/about/index.html> (Accessed: 20 December 2021).
- Rakhi, J. and Sumathi, M. (2011) ‘Contraceptive methods: Needs, options and utilization’, *Journal of Obstetrics and Gynecology of India*, 61(6), pp. 626–634. doi: 10.1007/s13224-011-0107-7.
- Republik, I. (2009) ‘Undang - undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga’.
- Saragih, R. (2021) ‘Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik dengan Gangguan Siklus Menstruasi di Klinik Dina Karya Medan Tahun 2021’, pp. 1–8.
- Sari, R. K. *et al.* (2020) ‘Karakteristik Ibu Hamil Berhubungan Dengan Pengetahuan Dalam Penggunaan Kontrasepsi Pasca Persalinan’, pp. 138–147.
- Sarita, S. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan dan Pengambilan Keputusan Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device oleh Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia , Kota Kendari Knowledge Relationship and Decision Making of Intrauterine Device Contraceptive Use by C’, *Health Information: Jurnal Penelitian*, 13, no. 2, pp. 47–53.
- SDKI (2017) ‘Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia’, *Kesehatan Reproduksi Remaja*, pp. 125–127.
- Seidu, A.-A. *et al.* (2020) ‘Modern contraceptive utilization and associated factors among married and cohabiting women in Papua New Guinea: a population-based cross-sectional study’, *Open Access Journal of Contraception and Reproductive Medicine*. doi: 10.1186/s40834-020-00125-6.
- Septalia, R. and Puspitasari, N. (2016) ‘Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi’, *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5(2), p. 91. doi: 10.20473/jbk.v5i2.2016.91-98.
- Setiati, F. *et al.* (2020) *Analisis Kondisi Fertilitas di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2015-2045 dan Perbandingannya dengan Provinsi-Provinsi Lain di Pulau Kalimantan*. Available at: [https://www.researchgate.net/publication/344591934\\_Analisis\\_Kondisi\\_Fertilitas\\_di\\_Provinsi\\_Kalimantan\\_Utara\\_Tahun\\_2015-2045\\_dan\\_Perbandingannya\\_dengan\\_Provinsi-Provinsi\\_Lain\\_di\\_Pulau\\_Kalimantan](https://www.researchgate.net/publication/344591934_Analisis_Kondisi_Fertilitas_di_Provinsi_Kalimantan_Utara_Tahun_2015-2045_dan_Perbandingannya_dengan_Provinsi-Provinsi_Lain_di_Pulau_Kalimantan) (Accessed: 27 April 2022).
- Seyife, A. *et al.* (2019) ‘Utilization of modern contraceptives and predictors among women in Shimelba refugee camp, Northern Ethiopia’, *PLoS ONE*, 14(3), pp. 1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0212262.
- Shimeka Teferra, A. (2015) ‘Determinants of Long Acting Contraceptive Use among Reproductive Age Women in Ethiopia: Evidence from EDHS 2011’, *Science Journal of Public Health*, 3(1), p. 143. doi: 10.11648/j.sjph.20150301.33.

- Sugiana, E., Hamid, S. A. and Sari, E. P. (2021) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrasepsi Implant’, *jurnal ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), pp. 372–377. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1142.
- Sulistyawati, A. (2011) ‘Pelayanan Keluarga Berencana’, *Salemba Medika*.
- Supriadi, I. (2020) ‘Kaltara sudah memiliki 73 Kampung KB - ANTARA News Kalimantan Utara’. Available at: <https://kaltara.antaranews.com/berita/459719/kaltara-sudah-miliki-73-kampung-kb> (Accessed: 27 April 2022).
- Tambunan, I. et al. (2014) ‘Women ’ S Influencing Factors in Choosing the Iud’, 3(2), pp. 47–58.
- Tambunan, M. (2007) *Perubahan fungsi dan makna anak laki laki pada komunitas Batak Toba Kristen*. Universitas Negeri Medan.
- Tegegne, T. K. et al. (2020) ‘Spatial variations and associated factors of modern contraceptive use in Ethiopia: a spatial and multilevel analysis’, *BMJ Open*, 10(10), pp. 1–11. doi: 10.1136/bmjopen-2020-037532.
- Teplitskaya, A. L., Ross, R. and Dutta, A. (2019) ‘Has Indonesia ’ s National Health Insurance Scheme Improved Family Planning Use ?’, (May 2018).
- Trisnani, D. (2020) ‘Ketidadaan Anak Laki-Laki: Akankah Menjadi Faktor Penghalang Pemakaian Kontrasepsi?’, *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, pp. 113–124. doi: 10.34035/jk.v11i2.430.
- Tukue, D. et al. (2020) ‘Prevalence and determinants of modern contraceptive utilization among women in the reproductive age group in Edaga-hamus Town, Eastern zone, Tigray region, Ethiopia, June 2017’, *PLoS ONE*, 15(3), pp. 1–17. doi: 10.1371/journal.pone.0227795.
- Ugwu, I. A. and Itua, I. (2020) ‘<p>Utilization of Maternity Services and Its Relationship with Postpartum Use of Modern Contraceptives Among Women of Reproductive Age Group in Nigeria</p>’, *Open Access Journal of Contraception*, Volume 11, pp. 1–13. doi: 10.2147/oajc.s215619.
- UNICEF (2020) *Lahir di Tahun yang Baru: Lebih dari 13.000 anak akan hadir di dunia pada hari pertama tahun baru 2020-* UNICEF, UNICEF. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/lahir-di-tahun-yang-baru-lebih-dari-13000-anak-akan-hadir-di-dunia-pada-hari-pertama> (Accessed: 8 December 2021).
- Wahhab (2021) *Kenali Tujuan dan Manfaat Program Keluarga Berencana – DPPKBPM* Bantul, januari. Available at: <https://dppkbpm.bantulkab.go.id/kenali-tujuan-dan-manfaat-program-keluarga-berencana/> (Accessed: 29 December 2021).
- Wai, M. M. et al. (2020) ‘Dynamics of contraceptive use among married women in North and South Yangon, Myanmar: findings from a cross-sectional household survey’, *Contraception*: X, 2, p. 100015. doi: 10.1016/j.conx.2019.100015.

- Wasswa, R., Kabagenyi, A. and Ariho, P. (2021) ‘Multilevel mixed effects analysis of individual and community level factors associated with modern contraceptive use among married women in Uganda’, *BMC Public Health*, 21(1), pp. 1–13. doi: 10.1186/s12889-021-11069-0.
- Wiknjosastro, H. (2014) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwano Prawirohardjo.
- World Bank Group (2020) *Population, total / Data*. Available at: <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?end=2020&start=1960&view=chart> (Accessed: 20 December 2021).
- World Health Organization (2012) ‘Contraception fact sheet’, *Human Reproduction Programme*, p. 4. Available at: [http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/112319/1/WHO\\_RHR\\_14.07\\_eng.pdf%0Ahttp://apps.who.int/iris/bitstream/10665/112319/1/WHO\\_RHR\\_14.07\\_eng.pdf?ua=1](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/112319/1/WHO_RHR_14.07_eng.pdf%0Ahttp://apps.who.int/iris/bitstream/10665/112319/1/WHO_RHR_14.07_eng.pdf?ua=1).
- Worldometer (2021) *World Population*. Available at: <https://www.worldometers.info/world-population/> (Accessed: 2 January 2022).
- Wulandari, R. D., Laksono, A. D. and Matahari, R. (2017) ‘The Barrier to Contraceptive Use Among Multiparous Women in Indonesia’, *Indian Journal of Community Medicine*, 42(1), pp. 147–50. doi: 10.4103/ijcm.IJCM.
- Wuni, C., Turpin, C. A. and Dassah, E. T. (2017) ‘Determinants of contraceptive use and future contraceptive intentions of women attending child welfare clinics in urban Ghana’, *BMC Public Health*, 18(1), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12889-017-4641-9.
- Yusuf, R. A., Dongarwar, D. and Yusuf, Z. I. (2020) ‘Association between Intimate Partner Violence , Knowledge and Use of Contraception in Africa : Comparative Analysis across Five African Regions’, *International Journal of Maternal and Child Health and AIDS*, 9(1), pp. 42–52. doi: 10.21106/ijma.323.
- Zegeye, B. et al. (2021) ‘Modern contraceptive utilization and its associated factors among married women in Senegal: a multilevel analysis’, *BMC Public Health*, 21(1), pp. 1–13. doi: 10.1186/s12889-021-10252-7.
- Zimmerman, L. A. et al. (2019) ‘Individual, community and service environment factors associated with modern contraceptive use in five Sub-Saharan African countries: A multilevel, multinomial analysis using geographically linked data from PMA2020’, *PLoS ONE*, 14(6), pp. 1–21. doi: 10.1371/journal.pone.0218157.